

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental performance*, *environmental disclosures* dan *assurance sustainability report* terhadap *firm value*. Berdasarkan sampel yang telah diujikan yaitu perusahaan non keuangan di BEI periode 2017-2019, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *environmental performance* yang diukur dengan peringkat PROPER tidak berpengaruh terhadap *firm value*, *environmental disclosures* yang diukur dengan indeks GRI G4 atau *GRI Standards* tidak berpengaruh terhadap *firm value* dan *assurance sustainability report* yang diukur menggunakan variabel dummy tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan baik dalam kinerja dan pengungkapan serta penggunaan *assurance sustainability report* belum mendapatkan respon pasar yang positif dan belum menjadi bahan pertimbangan pemangku kepentingan dalam menilai perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel kontrol *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value* sedangkan variabel kontrol *leverage* dan *sales growth* tidak signifikan terhadap *firm value*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan yang menjadikan penelitian ini jauh dari sempurna, adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Terbatasnya jumlah sampel penelitian dimana masih sedikit perusahaan non keuangan di Indonesia yang terdaftar PROPER dan mempublikasikan laporan keberlanjutan sehingga hasil dari penelitian ini belum mampu menggambarkan kondisi di Indonesia secara keseluruhan

- b. Penelitian ini tidak mempertimbangkan periode jendela (*event window*) dalam mengukur *firm value* suatu perusahaan
- c. Penelitian ini hanya menggunakan peringkat PROPER dalam mengukur *environmental performance* sebab tidak ada sumber data publikasi lain yang menyajikan kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia selain peringkat PROPER

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, antara lain:

- a. Bagi regulator diharapkan untuk meningkatkan fungsi pengawasan guna memantau proses berjalannya penerapan Peraturan Nomor 51/POJK.03/2017 yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengingat rendahnya pengungkapan lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat memberikan sanksi yang tegas bagi perusahaan yang tidak menerapkan peraturan serta melakukan pelanggaran terhadap lingkungan
- b. Bagi perusahaan, investor dan *stakeholders* lainnya diharapkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan guna mewujudkan komitmen Indonesia menuju ekonomi hijau dimana upaya menuju ekonomi hijau ini tidak dapat semata-mata dilakukan oleh pemerintah saja melainkan membutuhkan kontribusi besar dari para pelaku ekonomi
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melihat periode jendela (*event window*) $t+1$ dalam mengukur *firm value* serta menggunakan variabel moderasi seperti *corporate governance* yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya di Bursa Efek Indonesia melainkan juga pada perusahaan-perusahaan lain di negara berkembang guna membandingkan hasil penelitian ini dan memberikan bukti apakah perilaku para pemangku kepentingan di negara berkembang memiliki perbedaan atau tidak dalam menilai perusahaan berdasarkan aspek lingkungan dan praktik yang bersifat sukarela.